

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK MAN 2 MAKASSAR

Juhri

Universitas Muslim Indonesia
juhri.juhri@umi.ac.id

Abstrak

Jurnal ini menyajikan penjelasan tentang peran pendidikan agama Islam dalam proses pembentukan karakter religius siswa di MAN 2 Kota Makassar. Secara umum pendidikan agama Islam merupakan landasan terpenting yang dapat memicu terwujudnya pendidikan karakter pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Namun pendidikan merupakan komponen terpenting dalam pembentukan karakter karena pendidikan dapat membentuk kepribadian dan jati diri anak. Ada pula yang berpendapat bahwa ada asumsi yang efektif dalam membentuk karakter siswa. Terlebih lagi, dalam mewujudkan karakter religius, seseorang dapat memiliki nilai-nilai kebaikan dalam dirinya sehingga dapat diterjemahkan dalam perilakunya sehari-hari. Oleh karena itu disinilah makna pembentukan karakter dalam pendidikan agama Islam yang diajarkan di lingkungan sekolah merupakan salah satu nilai pendukung yang mendasari pendidikan karakter.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter Siswa, Religius

Abstract

This journal presents an explanation of the role of Islamic religious education in the process of forming the religious character of students in MAN 2 Makassar City. In general, Islamic education is the most important foundation that can trigger the realization of character education in pupils. This research uses a qualitative approach with a type of descriptive research. The source of data obtained from this research is primary data, using data collection techniques in the form of a questionnaire. However, education is the most important component in character formation because education can shape the personality and self of the child, some argue that there is an effective assumption for character formation of the student. Moreover in the realization of religious character, one can have the values of goodness in himself so that it can be translated into his daily behavior. Therefore, this is the meaning of character formation in Islamic religious education that is taught in the school environment is one of the supportive values that underpins character education.

Keywords: Education, Student Character, Religious

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi isu penting pada global pendidikan akhir-akhir ini, Hal ini berkaitan dengan kenyataan kemerosotan moral-moral yang terjadi di tengah-tengah masyarakat maupun di lingkungan pemerintah yang semakin meningkat dan majemuk. Kriminalitas, ketidakadilan, korupsi, kekerasan di anak, pelanggaran HAM, sebagai bukti bahwa sudah terjadi krisis jati diri dan ciri di bangsa Indonesia. Budi pekerti luhur, kesatuan, serta religiusitas yang dijunjung tinggi serta menjadi budaya bangsa Indonesia selama ini seakan-akan menjadi terasa asing serta jarang ditemui di tengah-tengah masyarakat. Kondisi

ini akan menjadi lebih parah lagi bila pemerintah tidak segera mengupayakan program-program perbaikan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek. (Ainiyah, 2013).

Tren perkembangan Peradaban tentunya akan membawa dampak yang sangat besar terhadap kehidupan manusia, khususnya kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan kelangsungan hidup. Disadari atau tidak, perkembangan ini berpotensi menimbulkan dampak negatif, perlahan menggerogoti jiwa manusia. Dampak negatif tersebut antara lain menurunnya kesadaran beragama, terkompromikannya moral, dan perilaku tidak etis yang dapat merugikan nyawa dan harta benda manusia. Dampak lainnya adalah perilaku yang melanggar nilai-nilai kehidupan menyebabkan hilangnya nilai-nilai kehidupan, sehingga mengakibatkan tercerai berainya nilai-nilai kehidupan manusia, dan kemudian membentuk karakter negatif seseorang. (Fauzan, 2019).

Generasi muda saat ini menghadapi ancaman serius dari penyalahgunaan narkoba. Bahaya narkoba bagi pecandu, terutama kalangan muda dan pelajar, sangat mengkhawatirkan. Jika tidak segera diatasi, kebiasaan mengkonsumsi narkoba akan merusak kesehatan secara perlahan dan pasti, serta menghancurkan masa depan mereka. (Astuti, Febriani, & Oktarina, 2023).

Pergaulan bebas merupakan hal yang lumrah terjadi di kalangan remaja. Perilaku yang tidak terkendali saat bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain tanpa memperhatikan standar sosial dan moral tersebut pergaulan bebas. Buruknya kualitas pendidikan Islam, masih banyak sekolah yang gagal menyelenggarakan pendidikan Islam yang berkualitas baik dari segi kurikulum, sarana dan prasarana, serta guru. Hal inilah yang menjadi kendala dalam melahirkan generasi muda yang berakhlak mulia berdasarkan pendidikan Islam.

Salah satu cara efektif untuk menekan angka kriminalitas adalah dengan memperkuat pendidikan karakter melalui pendidikan agama Islam (PAI). Metode pembelajaran di sekolah perlu dioptimalkan untuk mencapai tujuan ini. Pendidikan agama memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik, menumbuhkan nilai-nilai moral yang tinggi, dan menanamkan nilai-nilai religius. (Puspitasari, Relistian. R, & Yusuf, 2022).

Pendidikan agama Islam dapat menjadi alat penting bagi dunia pendidikan dalam membangun karakter peserta didik. Sayangnya, kejahatan seperti pelecehan seksual, perkelahian antar siswa, kekerasan di lingkungan sekolah, dan pelanggaran HAM lainnya masih terjadi di lingkungan sekolah dan di luar sekolah. (Puspitasari, Relistian. R, & Yusuf, 2022).

Pendidikan agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang tangguh, baik dari segi moral maupun ilmu pengetahuan dan teknologi. (Sofwan Nugraha, Supriadi, & Saepul Anwar, 2014). Namun, kenyataannya, pembelajaran PAI di sekolah seringkali kurang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada siswa. Maraknya penyakit sosial di kalangan remaja, seperti penyalahgunaan narkoba, perampokan, pergaulan bebas, dan tawuran, menunjukkan bahwa model pembelajaran PAI di sekolah saat ini masih tradisional dan memiliki keterbatasan. (Khoiriyah, Hakiman, & Aminudin, 2021).

Pendidikan karakter merupakan suatu metode pengajaran prinsip-prinsip moral kepada peserta didik yang terdiri dari tiga bagian: pengetahuan, kesadaran, atau kesiapan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, dan tindakan. Pendidikan karakter bukanlah sesuatu yang dapat dengan cepat dinilai atau diingat. Pendidikan yang diwujudkan dalam seluruh aspek aktivitas peserta didik baik itu dalam maupun luar kelas disebut dengan pendidikan karakter (Febriani et al., 2024).

Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan metode alternatif yang dapat digunakan untuk mengurangi jumlah kejahatan yang terjadi. Ini dikarenakan PAI merupakan cara yang sangat strategis untuk membangun karakter siswa, mewujudkan siswa yang agamis dan memiliki nilai moral yang tinggi.

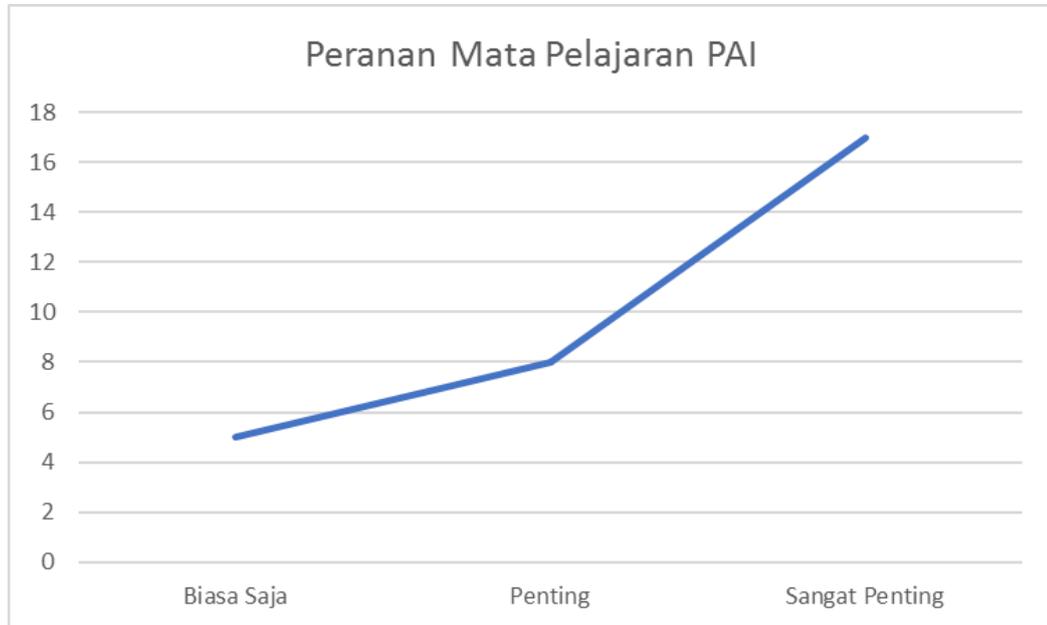
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena dianggap sesuai dengan subjek penelitian, yaitu wilayah masyarakat yang mengalami perubahan yang tidak dapat diprediksi. Teknik pengumpulan data menggunakan non-probability sampling, dimana sampel atau responden tidak memiliki peluang yang sama karena peneliti memilih mereka secara langsung. Penelitian ini berfokus pada peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa. Metode penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form kepada responden melalui media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan survei terhadap 30 peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Makassar untuk memahami peran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter religius. Survei tersebut mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya PAI, hubungan antara PAI dan pembentukan karakter religius, serta peran PAI dalam

membentuk karakter religius siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap PAI sangat penting.



Gambar 1

Gambar 1 menunjukkan bahwa mata pelajaran PAI memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa PAI berperan penting dalam membentuk akhlak peserta didik yang agamis.

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk mempersiapkan generasi bangsa menghadapi masa depan. Pendidikan karakter dilaksanakan sejak sekolah dasar, dengan tujuan : (1) menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab; (2) membina peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan; (3) membangun lingkungan sekolah yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan; Jujur dan dapat dipercaya, lingkungan belajar yang kreatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk remaja menjadi individu yang berakhlak mulia. (Gestiardi and Suyitno, 2021).

Pendidikan karakter adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kurikulum dan ciri-ciri organisasi sekolah dalam penanaman nilai-nilai dasar pada diri siswa serta upaya penerapan nilai-nilai tersebut secara sistematis untuk membantu siswa memahami nilai-nilai perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan yang Maha esa, diri sendiri, dan sesama manusia,

lingkungan dan kebangsaan yang dihasilkan dari pemikiran, sikap, upaya, dan perilaku berdasarkan norma agama, hukum, budaya, dan adat istiadat.

Menurut Muslich (2011) menyebutkan “Pendidikan merupakan proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat menjadi beradab.” Jadi salah satu wahana untuk mendidik karakter dari peserta didik saat ini adalah melalui pendidikan di sekolah.

Pendidikan karakter dibutuhkan karena dapat menjadi solusi yg ditawarkan dalam penyelesaian masalah yang menyangkut sikap dan perilaku anak. Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan untuk merubah dan mengembangkan perilaku seseorang kearah yang lebih baik agar nantinya mampu hidup dalam bermasyarakat sehingga tidak terpengaruh oleh hal-hal yang buruk. Penerapan pendidikan karakter akan melahirkan peserta didik yang dapat mengimbangkan sikap kognitif, afektif dan psikomotoriknya sehingga peserta didik tersebut bisa bersaing nantinya ketika mereka sudah tumbuh dewasa dan terhindar dari pengaruh buruk terhadap teknologi dan lingkungan (Sapan et al., 2023).

Membangun Karakter Religius pada Peserta Didik

Pendidikan agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter siswa karena memberikan pemahaman tentang Aqidah, yang menjadi dasar pembentukan akhlak. Akhlak yang baik mendorong siswa untuk menjadi pribadi yang religius. Namun, proses pembentukan karakter ini kompleks dan membutuhkan waktu yang lama. Selain pengaruh lingkungan, faktor internal seperti insting, kehendak, suara hati, dan keturunan, serta faktor eksternal seperti pendidikan dan lingkungan, juga ikut berperan. (Puspitasari, Relistian. R, & Yusuf, 2022).

Menumbuhkan dan mempertahankan karakter Religius seseorang dikenal sebagai pendidikan karakter religius. Pendidikan karakter religius adalah pendidikan yang berlangsung sepanjang hidup dan tidak memiliki batas waktu. Pengembangan religius dimulai di tingkat pendidikan terkecil, keluarga, dan berkembang seiring usia dan lingkungan sosial seseorang. Nilai-nilai karakter religius ini berasal dari nilai-nilai agama dan budaya yang berlaku di Indonesia. (Andrianie, Arofah and Ariyanto, 2018).

Pemerintah aktif terlibat dalam pendidikan karakter religius saat menerapkan pendidikan formal melalui kementerian pendidikan nasional. Ini dilakukan dalam upaya untuk menciptakan generasi bangsa yang cerdas dan berkarakter. Program percepatan pendidikan karakter mencakup program pendidikan karakter religius yang juga

mencangkup karakter integritas, nasionalis, mandiri, dan gotong royong. Kegiatan karakter religius dapat diterapkan dalam setting pendidikan formal, seperti dengan berdoa saat memulai pelajaran, Mengucapkan salam saat bertemu dengan siswa, dan menanamkan kegiatan keagamaan dalam kegiatan sekolah, dan sebagainya. (Andrianie, Arofah and Ariyanto, 2018).

Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Religius pada Peserta Didik

Pendidikan berfungsi sebagai perubahan yang signifikan dalam pembentukan karakter, dan pendidikan agama Islam menjadi bagian dari proses tersebut. Namun pendidikan agama Islam hanya menjadi materi di sekolah atau bahan ajar, tanpa ada pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. Karena pendidikan agama Islam berfungsi untuk membentuk akhlak (religius tidak berjalan dengan baik). (Kusumawati, 2021).

Pendidikan agama Islam melalui pembelajaran aqidah dapat membentuk karakter religius pada siswa. Dengan pemahaman yang baik maka siswa diharapkan mampu menerapkan di kehidupan mereka sehari-hari yang akan mengantarkan terbentuknya siswa yang berkepribadian, agamis dan berpengetahuan tinggi. Jelas ini merupakan dampak yang sangat baik bagi siswa apabila mampu menerapkan materi Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan mereka.

Kehidupan umat Islam didasarkan pada pendidikan agama Islam. Agama didirikan sebagai alat untuk membangun karakter manusia yang bermoral tinggi. Pendidikan Islam tidak melepaskan moralitas dan akhlak. Dalam zaman sekarang anak-anak mulai melupakan akhlak yang baik, seperti halnya dalam masyarakat, karena Rasulullah mengajarkan umatnya bahwa agama Islam mengacu pada mengenal Allah dengan berperilaku baik dan membangun karakter yang baik, seperti yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Anak-anak muda saat ini cenderung tidak peduli terhadap lingkungan sekitar mereka, kurang jiwa sosial, dan tidak dapat diberi tahu orang tua. Dengan adanya masalah yang terkait dengan pendidikan karakter anak, peneliti ingin meneliti bagaimana pendidikan agama Islam berperan dalam pembentukan karakter sosial masyarakat anak. (Ratnasari and Sholihah, 2020).

KESIMPULAN

Pendidikan agama Islam merupakan pondasi penting dalam membangun karakter. Materi akidah dan akhlak yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI berperan penting dalam membentuk karakter religius. Namun, kenyataannya, PAI seringkali dipandang kurang penting dibandingkan mata pelajaran lain karena tidak termasuk dalam standar kelulusan.

Selain itu, pembelajaran PAI lebih banyak berfokus pada teori, sedangkan penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari masih kurang.

Perlu ada perubahan pola pikir agar PAI mendapat tempat yang lebih penting dalam pendidikan. Pendidikan agama Islam dapat diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran, menunjukkan dampak nyata dalam kehidupan. Penerapan materi pendidikan agama Islam secara baik, produktif, efektif, dan efisien dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

REFERENSI

- Ainiyah, N. (2013) 'Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), pp. 25–38.
- Andrianie, S., Arofah, L. and Ariyanto, R.D. (2018) *Karakteristik Religius, Analytical Biochemistry*. Available at: [Http://link.springer.com](http://link.springer.com)
- Astuti, M., Febriani, R. and Oktarina, N. (2023) 'Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda', *Jurnal Faidatun*, 4(3), pp. 140–149. Available at: <https://doi.org/10.53958/ft.v4i3.302>.
- Fauzan, F. (2019) 'Peran Agama dalam Pembentukan Karakter pada Lembaga Pendidikan', *LAI Al-Khairat Pamekasan*, 9(1), pp. 1–18.
- Febriani, E. *et al.* (2024) 'ISLAM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG', 7, pp. 4542–4549.
- Gestiardi, R. and Suyitno (2021) 'Strengthening the responsibility character education of elementary schools in the pandemic era', *Pendidikan Karakter*, pp. 1–11.
- Khoiriyah, T.E., Hakimian, H. and Aminudin, A. (2021) 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual di Sekolah Dasar Alam', *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), pp. 62–71. Available at: <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i2.147>.
- Kusumawati, J. (2021) 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Remaja Di Karawang', *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(4), pp. 127–130. Available at: <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2254>.
- Puspitasari, N., Relistian, R. L. and Yusuf, R. (2022) 'Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik', *At Ta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), pp. 57–68. Available at: <https://doi.org/10.30863/attadib.v3i1.2565>.

- Ratnasari, K. and Sholihah, Y.D.P.M. (2020) 'Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat', *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dalam Bermasyarakat*, 11(September 2020), pp. 153–161.
- Sapan, A. *et al.* (2023) 'Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meminimalisir Pengaruh Negatif Teknologi Era Digital', *Jl. Sersan Muslim No.RT*, 06(01), pp. 3162–3167.